

ABSTRAK

Peristiwa politik pemilihan umum presiden merupakan peristiwa politik terbesar dan informasi yang relevan bagi para investor dalam menentukan keputusan investasi di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemilihan umum presiden Indonesia di pasar modal dan mengetahui pergerakan harga saham atas peristiwa pemilihan umum presiden yang dilihat dari perbedaan pada sebelum dan sesudah terlaksananya pemilihan umum tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah indeks sektoral yang terdaftar di BEI. Sampel pada penelitian ini adalah indeks sektoral yang terdaftar di BEI pada saat 45 hari sebelum dan 45 hari sesudah peristiwa pemilu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor energi, infrastruktur, dan keuangan mengalami kenaikan harga saham setelah pemilu, sedangkan sektor teknologi, transportasi & logistik, barang konsumsi primer, dan non-primer mengalami penurunan. Sementara itu, sektor bahan baku, perindustrian, dan kesehatan menunjukkan pergerakan yang relatif stagnan. Uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga saham yang signifikan pada empat sektor, yaitu energi, teknologi, infrastruktur, serta transportasi dan logistik.

Kata kunci: Pemilihan Umum, Harga Saham, Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT

The political event of the presidential election is the biggest political event and relevant information for investors in determining investment decisions in the capital market. This study aims to determine the effect of the Indonesian presidential election on the capital market and to determine the movement of stock prices due to the presidential election event as seen from the differences before and after the 2024 general election. The population in this study is the sectoral index listed on the IDX. The sample in this study is the sectoral index listed on the IDX 45 days before and 45 days after the election event. The research method used in this study is a descriptive and comparative method with a quantitative approach. The results of the study show that the energy, infrastructure, and financial sectors experienced an increase in stock prices after the election, while the technology, transportation & logistics, primary consumer goods, and non-primary sectors experienced a decline. Meanwhile, the raw materials, industry, and health sectors showed relatively stagnant movements. Hypothesis testing shows that there is a significant difference in stock prices in four sectors, namely energy, technology, infrastructure, and transportation and logistics.

Keywords: *General Election, Stock Price, Capital Market, Indonesia Stock Exchange*